



## STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 1 BANDAR KHALIFAH

Indri Safriani<sup>1</sup>, Kasran<sup>2</sup>, Ali Syahlan<sup>3</sup>

STAI Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[indrisafriani63@gmail.com](mailto:indrisafriani63@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasran@staittd.ac.id](mailto:kasran@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [Alisyahlan7@gmail.com](mailto:Alisyahlan7@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kenakalan siswa yang merugikan sekolah dan dirinya sendiri, serta cara guru Pendidikan Agama Islam menangani kenakalan remaja di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah dengan berfokus pada perilaku dan akhlak baik remaja dalam menanggulangi kenakalan remaja. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengeksplorasi data dilapangan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 bandar khalifah dengan tiga metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah kenakalan siswa berhasil ditanggulangi, tingkat kenakalan menjadi lebih rendah menunjukkan keberhasilan penanggulangan kenakalan di sekolah tersebut.

**Kata Kunci :** *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Menanggulangi, Kenakalan Siswa*

### Abstract

*The purpose of this study was to determine how student delinquency is detrimental to the school and themselves, and how Islamic Religious Education teachers handle juvenile delinquency in SMA Negeri 1 Bandar Khalifah by focusing on the behavior and good morals of adolescents in overcoming juvenile delinquency. This study uses a descriptive qualitative approach by exploring data in the field. The researcher took the research location at SMA Negeri 1 Bandar Khalifah with three data collection methods used in this study, namely observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that in SMA Negeri 1 Bandar Khalifah student delinquency was successfully overcome, the level of delinquency became lower indicating the success of overcoming delinquency in the school.*

**Keywords :** *Islamic Religious Education Teacher Strategy, Overcoming, Student Delinquency*

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Karena pendidikan adalah sebuah usaha untuk mewujudkan agar siswa mengembangkan potensi diri secara aktif dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang berguna dan perlu bagi mereka untuk menjadi bekal kedepannya, Pendidikan selalu saja bisa menjadi topik pembahasan bagi siapa saja, dan pembahasan tentang pendidikan juga selalu menarik dibicarakan terlebih jika terjadi sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, misalnya terdapat siswa yang melakukan pelanggaran terhadap aturan atau norma, atau kejadian ini biasa disebut dengan kenakalan siswa.

Pendidikan di Indonesia adalah upaya pemerintah untuk membangun masyarakat yang unggul secara intelektual dan spiritual. Dalam hal ini, pendidikan agama islam memiliki peran strategis dalam pembangunan karakter bangsa, sehingga diharapkan masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang tinggi, budi pekerti yang luhur, dan keimanan dan ketakwaan kepada sang pencipta. Akibatnya, pendidikan harus selalu dilakukan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas selain aspek-aspek lainnya. Pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas (Zulfah et.al, 2022).

Pendidikan di masa sekarang, di mana seorang guru harus bekerja lebih keras karena tantangan yang luar biasa di mana peserta didik dengan mudah menemukan informasi yang tidak seharusnya mereka lihat atau konsumsi. Selain itu, seperti yang kita ketahui, teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang begitu pesat pada zaman sekarang ini sebagian besar siswa menggunakan teknologi dalam lingkungan yang tidak seharusnya mereka gunakan, yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Sebagai pendidik, kita juga harus bekerja sama dengan orang tua agar peserta didik kita dapat mengantisipasi perkembangan yang akan datang.

Pemerintah Indonesia menaruh harapan yang sangat besar pada peserta didik. Sejarah telah mencatat betapa sulitnya negara ini dibangun di atas jerih payah bahkan pengorbanan jiwa jiwa remaja pada masa lalu karena itu, tidak heran jika perencanaan pembangunan Indonesia meletakkan remaja sebagai kader penerus perjuangan Indonesia. Jadi, untuk menciptakan itu semua kita harus memperbaiki kualitas pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal. Kedudukan sekolah yang sangat penting sebagai pembentuk moral peserta didik, karena sekolah mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan anak untuk melakukan tugas di lingkungan masyarakat.

Remaja adalah aset masa depan negara, tetapi saat ini mereka menghadapi banyak masalah seperti perilaku yang menyimpang dari standar hukum pidana yang dilakukan oleh remaja dianggap sebagai kenakalan remaja. Ada banyak faktor internal dan eksternal yang berkontribusi pada kenakalan remaja yang perlu diperhatikan. Untuk mengatasi masalah ini, bimbingan dari orang tua dan lingkungan yang mendukung dapat sangat memengaruhi pertumbuhan remaja (Sumara et al., 2017).

Guru yang mampu mengatasi kenakalan remaja di jaman sekarang adalah guru yang profesional dalam bidangnya, profesionalisme guru sangat membantu perkembangan siswa agar tidak terjebak dalam perilaku yang tidak sesuai dengan standar. Ini karena siswa adalah manusia yang lemah dan membutuhkan bantuan. Guru profesional menentukan keterlibatan seorang anak dalam kenakalan, jadi guru harus menemukan jati diri. Selain itu, sebagai guru yang menghadapi kenakalan siswa, mereka harus memiliki keterampilan khusus dalam menyampaikan materi atau membimbing siswa serta menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai, sangat penting untuk memperhatikan bagaimana guru menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran.

Remaja biasanya berbagi beberapa karakteristik. Beberapa ciri remaja awal adalah sebagai berikut:

1. Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Remaja di masyarakat saat ini berada dalam situasi yang membingungkan. Mereka pernah diperlakukan seperti anak-anak, tetapi di lingkungan masyarakat menentang mereka jika mereka berperilaku seperti anak-anak.
2. Emosi para remaja biasanya mengalami "strum and drung", yaitu suatu masa dimana terdapat tegangan emosi yang lebih tinggi karena perubahan fisik dan fungsi kelenjar-kelenjar yang terjadi selama masa remaja, akan tetapi tidak semua orang mengalami hal tersebut.

3. Masa muda selalu tidak stabil. Pada awalnya, mereka sangat gembira, tetapi kemudian berubah menjadi sedih. Mereka percaya diri pada awalnya, tetapi kemudian mereka menjadi minder dan ragu.

4. Banyak sekali masalah yang dihadapi remaja, seperti masalah kesehatan karena mereka mulai mempertimbangkan kesehatan mereka untuk mengejar tubuh yang ideal, membandingkan dirinya dengan idolanya, menghadapi masalah kebebasan, dan sebagainya.

5. Masa yang kritis. Masa remaja memang diketahui sebagai masa yang kritis bagi anak-anak, hal ini disebabkan karena dalam masa ini merupakan suatu penentuan apakah seorang anak dapat menghadapi Macam-macam bentuk kenakalan yang dilakukan oleh anak dibedakan menjadi beberapa macam, di antaranya:

a. Kenakalan biasa: jenis kenakalan ini ialah termasuk berbohong, meninggalkan rumah tanpa pamit, keluyuran, berkelahi, bolos sekolah, membuang sampah, dan sebagainya.

b. Kenakalan pada tindakan kriminal: Ini adalah jenis kenakalan anak yang termasuk tindakan pidana seperti mencopet, mencuri, menggugurkan kandungan, menodong, membunuh, memperkosa, menonton dan menyebarkan pornografi, berjudi, dan lain-lain.

c. Kenakalan khusus: Ini adalah jenis kenakalan anak yang diatur oleh undang-undang pidana khusus, seperti kejahatan narkoba, psikotropika, internet, pencucian uang, kejahatan terhadap hak asasi manusia, dan kejahatan terhadap HAM dan sebagainya.

Masalah kenakalan remaja semakin dirasakan oleh masyarakat di negara maju maupun negara berkembang. Semua orang di Indonesia telah mulai merasakan hal ini, terutama mereka yang tinggal di kota-kota besar. Tampaknya akhir-akhir ini masalah ini menjadi masalah nasional yang semakin sulit untuk dihindari, ditanggulangi, dan diperbaiki. Kita sering melihat banyak remaja melakukan kejahatan seperti perkelahian, aborsi, miras, pemerkosaan, narkoba, dan kejahatan lainnya. Menurut Pasal 116 (1) UU No 35 Tahun 2009, penjara dapat dikenakan atas pelanggaran remaja seperti penggunaan narkoba (Soewita, 2020).

Banyak faktor berkontribusi pada kenakalan remaja. Menurut Willis (2005: 93), ada empat penyebab kenakalan remaja mereka kenakalan remaja disebabkan oleh empat faktor yaitu : faktor yang ada dalam diri anak sendiri, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor yang bersumber dari sekolah. Salah satu contoh kenakalan remaja adalah bolos sekolah, mabuk-mabukan dengan teman bermain, pencurian, dan balapan malam minggu yang liar. Beberapa remaja perempuan juga melakukan seks bebas sampai hamil, dan karena itu mereka dikeluarkan dari sekolah dan menikah pada usia dini (Fatimah & Umuri, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendefinisikan pendidikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pristiwanti et al., 2022).

SMA Negeri 1 Bandar Khalipah berada di Jl. Besar Pagurawan, Kecamatan Bandar Khalipah, Kabupaten Serdang Bedagai. SMA Negeri 1 Bandar Khalipah telah berdiri sejak tahun 1993 dan saat ini menggunakan kurikulum merdeka. SMAN 1 Bandar Khalipah terdapat beberapa aturan dan tata tertib tetapi ada beberapa siswa yang memiliki kenakalan ringan termasuk terlambat datang ke sekolah, membolos, terlibat dalam aktivitas lain selama jam pelajaran, sering tidak hadir, dan pelanggaran lain terhadap peraturan sekolah. Maka dari pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana sebuah penelitian yang berusaha mengungkap secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penggunaan paradigma alamiah mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empirik terjadi dalam konteks sosio kultural yang saling terkait satu sama lain secara holistik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. (Moleong, 2019)

Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah. Dengan pertimbangan siswa bahwa sekolah tersebut tidak patuh akan aturan dan bisa tergolong nakal, padahal sekolah tersebut memiliki aturan dan norma norma yang berlaku oleh karena itu strategi guru PAI sangat dibutuhkan. waktu penelitian akan dilakukan pada akhir bulan Mei 2024.

Sumber data merupakan salah satu indikator yang harus ada dalam suatu penelitian. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu: Data Primer, adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penelitian tanpa perantara untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan menggunakan pengumpulan data dengan cara survei atau observasi dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah (Sugiyono & Lestari, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Khalifah SMA Negeri 1 Bandar Khalifah berada di Jl. Besar Pagurawan, Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang Bedagai. SMA Negeri 1 Bandar Khalifah telah berdiri sejak tahun 1993 dan saat ini menggunakan kurikulum merdeka. SMAN 1 Bandar Khalifah terakreditasi grade A dengan nilai 89 (akreditasi tahun 2016) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional)

Hasil penelitian yang saya temui menunjukkan bahwa ada kasus kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah, termasuk pelanggaran tata tertib sekolah. Kenakalan tersebut termasuk terlambat datang ke sekolah, membolos, berisik saat KBM berlangsung, membantah guru, merokok, berkelahi atau tawuran, pelecehan, membawa senjata api ke sekolah, dan pelanggaran lainnya. Kenakalan para siswa ini saling terpengaruh dan memengaruhi satu sama lain di lingkungan sekolah, sehingga kenakalan yang mereka lakukan rata rata sama.

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah menunjukkan bahwa ada dua penyebab utama kenakalan siswa yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, sedangkan faktor internal berasal dari siswa sendiri. Beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan siswa yaitu faktor eksternal yang utama ialah keluarga karena anak lebih sering berada dirumah dan banyak mempengaruhi kenakalan remaja. Mengapa demikian? Faktor eksternal pertama adalah keluarga, tempat mereka dibesarkan dan dibesarkan. Faktor kedua adalah pergaulan. Faktor ketiga adalah lingkungan sosial, yang mencakup tempat para remaja tinggal, bersekolah, dan bergaul.

Guru sebagai teladan dan model bagi siswanya, karakter dan tindakan guru akan menjadi perhatian bagi siswa dan orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru. Ini termasuk sikap, cara, pakaian, gaya bicara, interaksi sosial, cara berpikir, dan sebagainya.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan ketaqwaan seorang anak, yang juga merupakan siswa Allah SWT. Tujuan pendidikan ini sejalan dengan misi Islam, yaitu meningkatkan nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah. Oleh karena itu, guru

Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan yang berkaitan dengan agama Islam dan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian, dan diskusi, dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu : Bentuk bentuk kenakalan di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah seperti terlambat datang ke sekolah, membolos, berisik saat KBM berlangsung, membantah guru, merokok, berkelahi/tawuran, malas belajar, dan tidak memakai atribut sekolah.

Sumber penyebab kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah adalah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan sekitar siswa (faktor eksternal): kurangnya kasih sayang dari orang tua, ketidakpedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya, ekonomi orang tua, kebisingan di sekolah, dan pengaruh teman sekolah.
2. Faktor dalam diri siswa (faktor internal): siswa masih muda, belum memiliki keahlian yang cukup, dan memiliki banyak teman di sekolah.

Metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah untuk menghentikan kenakalan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan Preventif: mengingatkan dan menegur siswa, mendorong kerja sama dengan guru lain dengan tujuan yang sama, menyelipkan materi tentang akhlak, dan melakukan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Tindakan Represif: siswa diberi sanksi verbal jika membawa ponsel atau berpacaran di lingkungan sekolah.
- c. Tindakan kuratif: Berkunjung ke rumah siswa, jika siswa sudah lama tidak masuk ke sekolah. Untuk kenakalan tambahan, guru BK biasanya ditugaskan untuk menanganinya untuk mendapatkan bimbingan konseling.

Dari kesimpulan hasil penelitian ini menghasilkan beberapa saran, antara lain:

1. Sekolah harus memperketat tata tertib di sekolah untuk mencegah siswa melakukan kenakalan remaja dan memberikan sanksi yang lebih tegas kepada siswa yang melakukan kenakalan.
2. Bagi guru-guru hendaknya membuat siswa semakin menyukai pelajaran dan harus membuat suasana belajar lebih menyenangkan.
3. Sangat penting bagi guru BK untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang kenakalan siswa yang terjadi di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah.
4. Orang Tua Siswa harus bekerja sama dengan sekolah dan guru, termasuk guru BK. Orang tua harus mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah serta sanksi yang diberikan agar mereka dapat menangani masalah apa pun yang terjadi pada anak-anak merek dan mengawasi putra-putrinya di rumah.
5. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam yang berkaitan dengan penelitian ini.

## REFERENSI

- Fatimah, S., & Umuri, M. T. (2014). Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di desa kemadang kecamatan tanjungsari kabupaten gunungkidul. *Jurnal Citizenship*, 4(1), 87–95.
- Hadi, R. I., Simatupang, H., Studi, P., Pertahanan, S., & Pertahanan, U. (2018). *Implementasi UU No. 14/2005 Tentang Guru dan Dosen* / Hadi, Suhirwan, Simatupang / 75. 14, 75–100.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2024). ANALISIS DATA KUALITATIF: MANUAL DATA ANALISIS PROSEDUR. *Develop*, 8(1), 1–13.
- Soewita, S. (2020). Pelaksanaan Eksekusi Pidana Mati Narkoba Ditinjau Dari Undang-undang No 35 Tahun 2009. *Pamulang Law Review*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.32493/palrev.v3i2.7991>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zulfah et.al. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Smp Negeri 22 Bantimurung Kabupaten Maros. *Maruki: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam STRATEGI*, 1(1), 1–12.